

## Pengaruh Strategi Ekspositori Terhadap Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Untuk Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum

Ririn Hidayati<sup>1</sup>, Abu Yazid Adnan Quthny<sup>2</sup>, Fatih Holis Ahnaf<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Tadris Bahasa Indonesia, Tadris Umum, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email : [ririnhidayati2310@gmail.com](mailto:ririnhidayati2310@gmail.com)<sup>1</sup>, [a.yazid.aq@gmail.com](mailto:a.yazid.aq@gmail.com)<sup>2</sup>,

[fatihholis1212@gmail.com](mailto:fatihholis1212@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi ekspositori terhadap kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 16 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ekspositori berpengaruh terhadap menulis surat lamaran pekerjaan untuk siswa kelas XII MA Miftahul Ulum. Hal ini dapat dibuktikan dengan penyebaran angket dan tes terhadap siswa. Dapat dibuktikan dari hasil angket yaitu dengan pengambil data strategi ekspositori (x) dan surat lamaran pekerjaan (y). Untuk rata – rata variabel X adalah 76,25. Dengan demikian, variabel X (strategi ekspositori) dikategorikan Sedang. Berdasarkan hasil data diatas, maka untuk rata – rata variabel Y adalah 66,56. Dengan demikian, variabel Y (surat lamaran pekerjaan) dikategorikan Rendah. Dari hasil penelitian mengenai data pre-test tersebut dapat diketahui bahwasanya hasil belajar siswa kelas XII MA Miftahul Ulum sebelum menerapkan metode Ekspositori belum memadai, karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 56,25% atau sebanyak 9 peserta didik. Sedangkan pada hasil pemerolehan posttest, dapat diketahui bahwasanya frekuensi dari presentase siswa kelas XII MA Miftahul Ulum yang mendapat nilai 70 keatas sebanyak 13 orang (81,25%) dari jumlah sample. Sedangkan siswa yang mendapat 70 ke bawah sebanyak 3 orang (18,75%) dari jumlah sample. Dari hasil penelitian mengenai data posttest tersebut dapat diketahui bahwasanya hasil belajar siswa kelas XII MA Miftahul Ulum menggunakan strategi Ekspositori sudah memadai, karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu mencapai 81,25 % atau sebanyak 13 peserta didik.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Strategi Ekspositori, Surat Lamaran Pekerjaan.

### Abstract

This study aims to determine how much influence the expository strategy has on the ability to write a job application letter. The method used in this research is quantitative research. The sample of this research is 16 students. The results showed that the expository strategy had an effect on writing job application letters for class XII students of MA Miftahul Ulum. This can be proven by distributing questionnaires and examinations to students. It can be proven from the results of the questionnaire, namely by taking expository strategy data (x) and job application letters (y). For the average variable X is 76.25. Thus, the variable X (expository strategy) is categorized as Medium. Based on the results of the data above, then for the average variable Y is 66.56. Thus, the Y variable (job application letter) is categorized as Low. From the results of the research regarding the pre-test data, it can be seen that the learning outcomes of class XII students of MA Miftahul Ulum before applying the Expository method were not sufficient, because the scores that reached the student's ability criteria only reached 56.25% or as many as 9 students. While on the results of the posttest, it can be seen that the frequency of class XII students of MA Miftahul Ulum who scored 70 and above was 13 people (81.25%) of the total sample. While students who got 70 and below were 3 people (18.75%) of the total sample. From the results of the research on the posttest data, it can be seen that the learning outcomes of class XII students of MA Miftahul Ulum using the Expository strategy are sufficient, because the scores that reach the student's ability criteria reach 81.25% or as many as 13 students.

**Keywords:** Influence, Expository Strategy, Job Application Letter.

## PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang diajarkan dalam kegiatan berbahasa Indonesia adalah menulis. Keterampilan menulis sudah tidak asing dalam ranah pendidikan. Bahkan setiap orang perlu memahami tentang menulis karena merupakan salah satu keterampilan penting dalam berbahasa. Menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia sehingga dapat menyampaikan berbagai gagasan, pikiran, dan perasaannya. Dengan menulis kita bisa mengembangkan ide dan pokok pikiran serta mengembangkan bakat pada seseorang menjadi bentuk tulisan sebagai media penyampaiannya.

Dalam pendidikan formal kita sudah dilatih menulis sejak usia dini. Dari awal taman kanak-kanak (TK) belajar menulis satu huruf hingga menjadi sebuah kata bahkan menjadi kalimat. Dalam keterampilan menulis ini kita mengevaluasi beberapa ranah pendidikan. Bahkan di SMA pun kita belajar tentang menulis salah satunya ialah menulis surat lamaran pekerjaan.

Menulis merupakan kegiatan tingkatan tertinggi dalam kemampuan membaca, setelah mendengar, membaca, dan berbicara. Jadi menulis memiliki derajat tertinggi dari kemampuan yang lain. Sehingga menulis merupakan hal yang penting dalam kemampuan seseorang. Dengan menulis seseorang dapat meluangkan ide dan pikirannya melalui tulisan.

Tarigan (dalam Mohammad Siddik 2016:3) mengemukakan bahwa menulis adalah melukiskan gambar grafik yang melambangkan suatu bahasa yang dapat dimengerti oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut. Menulis juga dapat dikatakan sebagai curhatan seorang yang dikeluarkan tidak dalam bentuk lisan atau omongan. Dalam artian lain menulis merupakan alat komunikasi tidak langsung, artinya seseorang dapat menuliskan ide dalam pikirannya dalam bentuk tulisan. Dengan menulis kita dapat menuangkan hati dan pikiran sehingga orang dengan membaca tulisan orang tersebut. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non ilmiah.

Kemampuan menulis dalam diri seseorang sangatlah berbeda tergantung dengan isi pemikiran penulis. Jika penulis memiliki perasaan yang sedih maka hasil yang ditulis pun juga ikut sedih begitu juga sebaliknya. Latar belakang penulis sangatlah berpengaruh dalam penulisan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

Kegiatan menulis memiliki banyak manfaat. Darmadi (dalam Mohammad Siddiq 2016:3) mengungkapkan bahwa manfaat menulis, yaitu: a) kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, (2) kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru, (3) kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki, (4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, (5) kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk melatih memecahkan beberapa masalah sekaligus, (6) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis memiliki banyak manfaat, baik untuk diri penulis sendiri maupun untuk orang lain sebagai pembaca. Bagi penulis, kegiatan menulis bermanfaat untuk perkembangan kecerdasan, kreativitas, daya tangkap, serta melatih berpikir kritis dan sistematis. Bagi pembaca, kegiatan menulis yang dilakukan oleh penulis tentu bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan.

Pembelajaran menulis pada kelas XII dimulai dengan materi surat lamaran pekerjaan pada semester satu. Menulis surat lamaran pekerjaan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa kelas XII MA/SMA. Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang berisi permohonan untuk bekerja di suatu lembaga. Surat lamaran pekerjaan disebut juga dengan surat pribadi karena digunakan oleh seseorang untuk melamar sebuah pekerjaan di sebuah instansi tertentu. Dalam menulis surat lamaran pekerjaan harus jelas, baik, menarik, mudah dibaca dan dimengerti. Ketika kita ingin bekerja maka kita membuat surat lamaran terlebih dahulu untuk mengajukan menjadi sebuah karyawan.

Surat lamaran pekerjaan termasuk surat resmi karena di tunjukkan untuk instansi tertentu. Pada umumnya terdapat bagian-bagian dalam surat lamaran pekerjaan, seperti : biodata seseorang, pengalaman, pendidikan, dan lain-lain. Dalam menulis surat lamaran pekerjaan harus rapi dan menjaga kebersihan surat. Mekanisme penulisan harus diperhatikan, seperti penggunaan tanda baca, dan penulis huruf kapital, penggunaan kata-kata, serta susunan baris. Menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan kata formal sesuai

dengan ejaan bahasa Indonesia. Jadi wajar penggunaan bahasa dalam surat lamaran pekerjaan menggunakan bahasa baku bukan bahasa gaul karena ditunjukkan untuk lembaga resmi.

Surat lamaran pekerjaan tergolong ke dalam jenis eksposisi. Sesuai dengan definisinya bahwasanya surat lamaran pekerjaan dibuat oleh seseorang untuk melamar pekerjaan di sebuah lembaga atau instansi tertentu. Melalui surat pekerjaan tersebut pemohon dapat diterima sebagai karyawan. Pelamar harus melampirkan beberapa persyaratan yang kuat agar yang menerima merasa yakin dengan permohonannya. Ada beberapa informasi yang diperoleh untuk mengetahui lowongan pekerjaan, seperti : koran, internet, media massa, iklan, televisi, handphone, brosur. Oleh sebab itu, pelamar harus mencantumkan sumber informasi yang didapat pada paragraf paragraf pembuka.

Dalam Suherli, dkk (2018:30) ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan surat lamaran pekerjaan yaitu : a) Gunakan bahasa yang baik dan benar, b) Gunakan kata-kata yang sopan, c) Gunakan kata pengantar yang jelas, singkat, padat, informatif, dan tepat sasaran, c) Jaga agar tulisan bersih, mudah dibaca, sesuai dengan kaidah ejaan, d) Lengkapi bagian- bagian surat (hal, tempat/tanggal, alamat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan, dan nama terang.

Menulis surat lamaran pekerjaan sebenarnya tidak sulit. Surat lamaran pekerjaan juga disesuaikan dengan sistematika penulisannya. Ketidakmampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan salah satunya disebabkan pengaruh strategi yang digunakan. Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan ini sangat diperlukan karena hal yang terpenting bagi seseorang untuk mengajukan permohonan untuk mendapatkan pekerjaan. Selain penerapan model, metode, dan strategi yang tepat, peranan guru juga menentukan dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Dari pengamatan yang didapat bahwasanya siswa masih kebingungan akan struktur dan kebahasaan dalam surat lamaran pekerjaan. Dalam hal ini perlu salah satu cara untuk mengatasinya. Kesulitan siswa kelas XII dalam menulis surat lamaran pekerjaan dapat diselesaikan salah satunya dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif. Melihat kendala di atas, maka diperlukan suatu cara atau strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan.

Penggunaan strategi yang tepat akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, guru memotivasi siswa dan menyampaikan bahwasanya surat lamaran pekerjaan sangat penting dengan menjelaskan manfaatnya. Dalam hal ini penggunaan strategi diperlukan. Salah satu strategi yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan adalah strategi ekspositori.

Sanjaya (dalam Ali Mudhofir, dkk 2021: 63) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dengan menggunakan strategi ekspositori dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan terhadap siswa. Serta siswa dapat memahami dan mengerti tentang surat lamaran pekerjaan. Sehingga tidak akan ada kendala atau kesulitan terhadap siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Dengan demikian, penggunaan strategi ekspositori dalam menulis surat lamaran pekerjaan sangat berpengaruh.

Alasan peneliti memilih sekolah MA Miftahul Ulum karena peneliti sudah melakukan penelitian kecil sebelum penelitian. Sehingga di tempat inilah strategis sekali untuk melakukan penelitian secara mendalam. Contohnya permasalahan dapat, jarak tempu dapat, lokasi strategis dalam penelitian, lebih mendalami lagi permasalahan. Tapi, tidak tertutup kemungkinan lokasi A, B, dan C akan saya masukkan penelityian ini sebagai penelitian ini sehingga banyak informasi yang terkumpul, banyak referensi dalam lapanmngan.

Alasan peneliti mengangkat judul ini adalah karena saya menganggap bahwasanya ada permasalahan – permasalahan yang belum terjawab dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti masalah tersebut pada penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Strategi Ekspositori Terhadap Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Untuk Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum”.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Cresswell (dalam Adi Kusumastuti, dkk 2020:2) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Pengambilan data dilakukan dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XII MA Miftahul Ulum yang berjumlah 29 peserta didik. Penulis menentukan sampel mengambil dari beberapa populasinya yaitu sejumlah 16 peserta didik. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Deskripsi Angket Strategi Ekspositori (x) dan Surat Lamaran Pekerjaan

Data hasil angket menulis surat lamaran pekerjaan didapat dari hasil penyebaran angket oleh peneliti yang dilakukan pada saat penelitian. Peneliti menyebar angket kepada siswa, kemudian siswa mengerjakan sesuai arahan dari penelitian. Dalam pengisian angket, disajikan beberapa pertanyaan. Siswa diminta untuk memilih jawaban tersebut. Dimana disetiap pertanyaan diberikan skor.

Tabel 1  
Hasil Angket Strategi Ekspositori

No	Nama	Nilai Angket Menulis Surat Lamaran Pekerjaan
1.	Faizah	90
2.	Mohyidin	75
3.	Khotijah	90
4.	Yaqin	60
5.	Amin	75
6.	Zahro	85
7.	Faruq	80
8.	Niham	80
9.	Lukman	85
10.	Zulkifli	70
11.	Irfan	80
12.	Agus	65
13.	Sa'dullah	70
14.	Umar	60
15.	Fahrul	75
16.	Dedi	80

Dari hasil angket dapat diketahui bahwa pemerolehan skor tertinggi dari menulis surat lamaran pekerjaan kelas XII MA Miftahul Ulum adalah 90 dan skor terendah adalah 60. Langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata dan kualitas variabel menulis surat lamaran pekerjaan sebagai berikut:

#### Mencari Interval

Untuk menemukan kualifikasi dari interval, digunakan rumus sebagai berikut:

R : Skor tertinggi – skor terendah

K :  $1 + (3,3) \log n$

$l : \frac{R}{K}$

Keterangan

R : rentang (range)

K : banyaknya kelas

N : banyaknya sampel

LL : lebar kelas

R = 90 -60

= 30

K =  $1 + (3,3) \log N$

=  $1 + (3,3) \log 16$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + (3,3) 1,204 \\
 &= 1 + 3,973 \\
 &= 4,973 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 5 \\
 L &= \frac{R}{K} = \frac{30}{4} = 7,5 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

Maka interval nilai yang diperoleh dari skor jawaban responden adalah sebagai berikut :

60 – 70 = Rendah

70 – 80 = Sedang

80 – 90 = Tinggi

Tabel 2  
Daftar Distribusi Frekuensi Surat Lamaran Pekerjaan

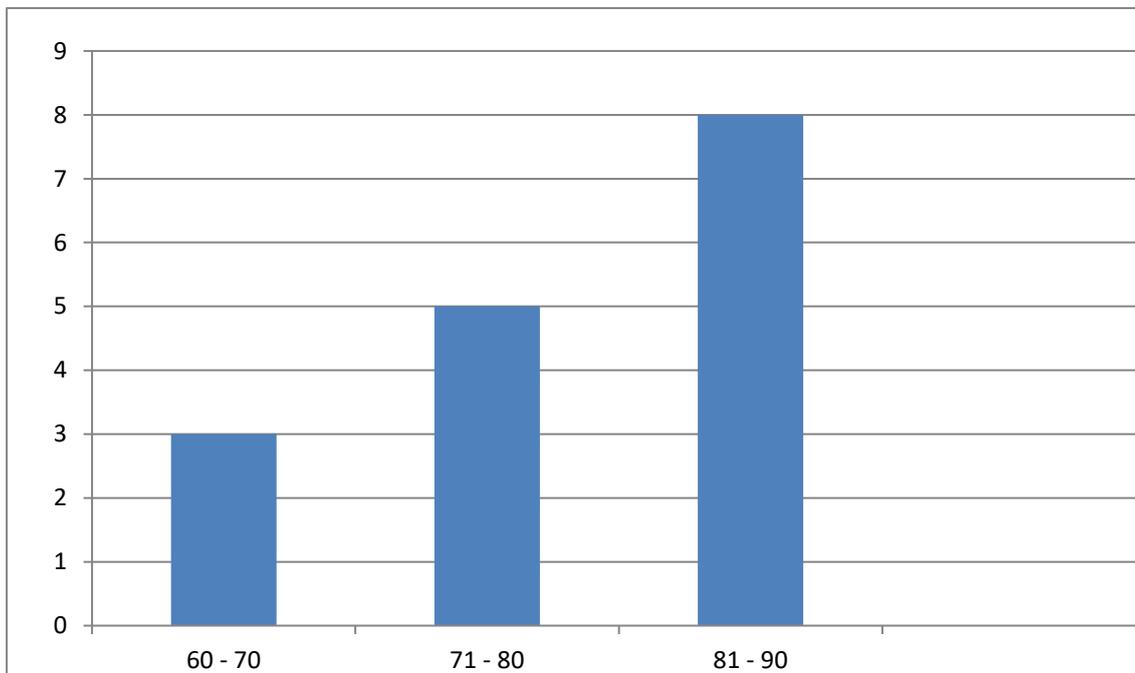
Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	60 - 70	3	18,75%
Sedang	71 - 80	5	31,25%
Tinggi	81 - 90	8	50%
Jumlah		16	100%

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwasanya hasil nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut:

- Kategori rendah sebanyak 3 orang atau 18,75%
- Kategori sedang sebanyak 5 orang atau 31,25%
- Kategori tinggi sebanyak 8 orang atau 50%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini:

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata – rata yang diperoleh siswa dengan menggunakan langkah berikut:



Tabel 3  
Data Tabel Mencari Nilai Rata – rata

No	Nilai X	F	Fx
1.	90	2	180
2.	85	2	170
3.	80	4	320
4.	75	3	225
5.	70	2	140
6.	65	1	65
7.	60	2	120
Jumlah		$\sum f = 16$	$\sum fx = 1220$

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata hasil yang diperoleh siswa yaitu:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1220}{16} = 76,25$$

Berdasarkan hasil data diatas, maka untuk rata – rata variabel X adalah 76,25. Dengan demikian, variabel X (strategi ekspositori) dikategorikan Sedang.

Tabel 4

Hasil Nilai Angket Surat Lamaran Pekerjaan

No	Nama	Nilai Angket
1.	Faizah	55
2.	Mohyidin	80
3.	Khotijah	70
4.	Yaqin	55
5.	Amin	80
6.	Zahro	50
7.	Faruq	65
8.	Niham	70
9.	Luqman	60
10.	Zulkifli	65
11.	Irfan	60
12.	Agus	80
13.	Sa'dullah	65
14.	Umar	70
15.	Fahrul	65
16.	Dedi	75

Dari hasil angket dapat diketahui bahwa pemerolehan skor tertinggi dari menulis surat lamaran pekerjaan kelas XII MA Miftahul Ulum adalah 85 dan skor terendah adalah 50. Langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata dan kualitas variabel menulis surat lamaran pekerjaan sebagai berikut:

a. Mencari Interval

Untuk menemukan kualifikasi dari interval, digunakan rumus sebagai berikut:

R : Skor tertinggi – skor terendah

K :  $1 + (3,3) \log n$

$l : \frac{R}{K}$

Keterangan

R : rentang (range)

K : banyaknya kelas

N : banyaknya sampel

LL : lebar kelas

$R = 80 - 50$

$= 30$

$K = 1 + (3,3) \log N$

$= 1 + (3,3) \log 16$

$= 1 + (3,3) 1,204$

$= 1 + 3,973$

$= 4,973$

$=$  dibulatkan menjadi 5

$L = \frac{R}{K} = \frac{30}{5} = 6$

Maka interval nilai yang diperoleh dari skor jawaban responden adalah sebagai berikut :

50 – 60 = Rendah

61 – 70 = Sedang

71 – 80 = Tinggi

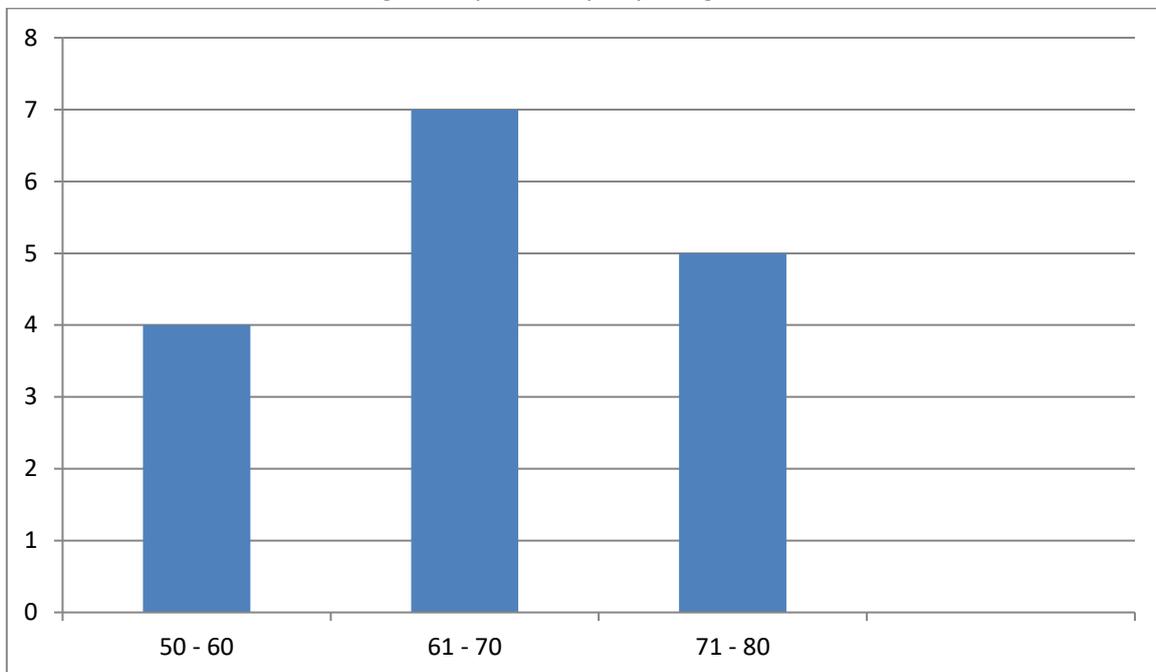
Tabel 5  
Daftar Distribusi Frekuensi Surat Lamaran Pekerjaan

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	50 – 60	4	25%
Sedang	61 – 70	7	43,75%
Tinggi	71 – 80	5	31,25%
Jumlah		16	100%

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwasanya hasil nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut:

1. Kategori rendah sebanyak 4 orang atau 25%
2. Kategori sedang sebanyak 7 orang atau 43,75%
3. Kategori tinggi sebanyak 5 orang atau 31,25%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini:



Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata – rata yang diperoleh siswa dengan menggunakan langkah berikut:

Tabel 6  
Data Tabel Mencari Nilai Rata – rata

No	Nilai X	F	fX
1.	80	3	240
2.	75	1	75
3.	70	3	210
4.	65	4	260
5.	60	2	120
6.	55	2	110
7.	50	1	50
Jumlah		$\sum f = 16$	$\sum fX = 1065$

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata hasil yang diperoleh siswa yaitu:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1065}{16} = 66,56$$

$$= 66,56$$

Berdasarkan hasil data diatas, maka untuk rata – rata variabel Y adalah 66,56. Dengan demikian, variabel Y (surat lamaran pekerjaan) dikategorikan Rendah.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh strategi ekspositori terhadap menulis surat lamaran pekerjaan untuk siswa kelas XII MA Miftahul Ulum, maka akan dilakukan pengujian hipotesis

Tabel 7

Data Tabel Penolong Untuk Menghitung Regresi

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1.	90	55	8100	3025	4950
2.	75	80	5625	6400	6000
3.	90	70	8100	4900	6300
4.	60	55	3600	3025	3000
5.	75	80	5625	6400	6000
6.	85	50	7225	2500	4250
7.	70	65	4900	4225	4550
8.	80	70	6400	4900	5600
9.	85	60	7225	3600	5100
10.	70	65	4900	4225	4550
11.	80	60	6400	3600	4800
12.	65	80	4225	6400	5200
13.	70	65	4900	4225	4550
14.	60	70	3600	4900	4200
15.	75	65	5625	4225	4500
16.	80	75	6400	5625	6000
Jumlah	1210	1065	92850	72175	79550

Diketahui:

$$\sum X = 1210$$

$$\sum Y = 1065$$

$$\sum X^2 = 92850$$

$$\sum Y^2 = 72175$$

$$\sum XY = 79550$$

1. Mencari skor deviasi

$$a. \sum x^2 = \sum X - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$= 92850 - \frac{(1210)^2}{16}$$

$$= 92850 - \frac{1464100}{16}$$

$$= 92850 - 91506,25$$

$$= 1343,75$$

$$b. \sum y^2 = \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= 72175 - \frac{(1065)^2}{16}$$

$$= 72175 - \frac{1134225}{16}$$

$$= 72175 - 70889,0625$$

$$= 1282,9375$$

$$c. \sum XY = \sum XY - \frac{(\sum X) - (\sum Y)}{N}$$

$$= 79550 - \frac{(1210) - (1065)}{16}$$

$$= 79550 - \frac{145}{16}$$

$$= 79550 - 9,0625$$

$$= 79540,9375$$

3. Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum Sebelum Menerapkan Strategi Ekspositori Terhadap Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Tabel 8

Hasil Pretest Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum Sebelum Menerapkan Strategi Ekspositori (PRE-TEST)

No	Nama	Pre-Test	Keterangan
1.	Faizah	80	Tuntas
2.	Mohyidin	55	Tidak Tuntas
3.	Khotijah	70	Tuntas
4.	Yaqin	40	Tidak tuntas
5.	Amin	75	Tuntas
6.	Zahro	80	Tuntas
7.	Faruk	75	Tuntas
8.	Niham	55	Tidak Tuntas
9.	Lukman	40	Tidak Tuntas
10.	Zulkifli	85	Tuntas
11.	Irfan	70	Tuntas
12.	Agus	65	Tidak Tuntas
13.	Sa'dullah	70	Tuntas
14.	Umar	65	Tidak Tuntas
15.	Fahrul	40	Tidak Tuntas
16.	Dedi	75	Tidak Tuntas

Berdasarkan analisis data pretest tersebut dengan jumlah siswa 16 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak terdapat siswa yang mampu memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi dengan 85, sedangkan nilai terendah yaitu 40. Berdasarkan hasil dari data tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan nilai tertinggi sampai nilai terendah pada tabel agar tersusun rapi. Selain itu peneliti juga memaparkan tentang frekuensi, nilai, dan presentase siswa kelas XII MA Miftahul Ulum.

Tabel 9

Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Presentase Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum Sebelum Menerapkan Strategi Ekspositori

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1.	85	1	6,25%
2.	80	2	12,5%
3.	75	3	18,75%
4.	70	3	18,75%
5.	65	2	12,5%
6.	55	2	12,5%

7.	40	3	18,75%
----	----	---	--------

Kemudian berdasarkan persentase, dapat dijelaskan yaitu :

1. (6,25%) sample yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 1 orang
2. (12,5%) sample yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang
3. (18,75%) sample yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 3 orang
4. (18,75%) sample yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 3 orang
5. (12,5%) sample yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 2 orang
6. (12,5%) sample yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 2 orang
7. (18,75%) sample yang mendapatkan nilai 40 berjumlah 3 orang

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diperoleh bahwasanya pemerolehan nilai peserta didik berada pada rentang nilai 40 sampai 85. Berdasarkan hasil nilai yang didapat peserta didik beserta frekuensinya dapat diketahui presentase peserta didik kelas XII MA Miftahul Ulum dengan melihat tabel berikut ini:

Tabel 10  
Klasifikasi Nilai Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum

No	Pemerolehan Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Nilai 70 ke atas	9	56,25%
2.	Nilai 70 ke bawah	7	43,75%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh frekuensi dari presentase siswa kelas XII MA Miftahul Ulum yang mendapat nilai 70 keatas sebanyak 9 orang (56,25%) dari jumlah sample. Sedangkan siswa yang mendapat 70 ke bawah sebanyak 7 orang (43,75%) dari jumlah sample. Dari hasil penelitian mengenai data pre-test tersebut dapat diketahui bahwasanya hasil belajar siswa kelas XII MA Miftahul Ulum sebelum menerapkan metode Ekspositori belum memadai, karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 56,25% atau sebanyak 9 peserta didik.

Tabel 11

Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum dalam sura tlamaran pekerjaan menggunakan strategi ekspositori (Posttest)

No	Nama	Post Test	Keterangan
1.	Faizah	80	Tuntas
2.	Mohyidin	75	Tuntas
3.	Khotijah	80	Tuntas
4.	Yaqin	65	Tidak Tuntas
5.	Amin	80	Tuntas
6.	Zahro	75	Tuntas
7.	Faruk	85	Tuntas
8.	Niham	85	Tuntas
9.	Lukman	60	Tidak Tuntas
10.	Zulkifli	75	Tidak Tuntas
11.	Irfan	80	Tuntas
12.	Agus	80	Tuntas
13.	Sa'dullah	70	Tuntas
14.	Umar	85	Tuntas
15.	Fahrul	85	Tuntas
16.	Dedi	60	Tidak Tuntas

Berdasarkan analisis data prosthesis tersebut dengan jumlah siswa 16 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak terdapat siswa yang mampu memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi dengan 85, sedangkan nilai terendah yaitu 40. Berdasarkan hasil dari data tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan nilai tertinggi sampai nilai terendah pada tabel agar tersusun rapi. Selain itu peneliti juga memaparkan tentang frekuensi, nilai, dan presentase siswa kelas XII MA Miftahul Ulum.

Tabel 12

Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Presentase Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum Sebelum Menerapkan Strategi Ekspositori

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	85	4	25%
2.	80	5	31,25%
3.	75	3	18,75%
4.	70	1	6,25%
5.	65	1	6,25%
6.	60	2	12,5%

Kemudian berdasarkan persentase

1. (25%) sample yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 4 orang
2. (31,25%) sample yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 5 orang
3. (18,75%) sample yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 3 orang
4. (6,25%) sample yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 1 orang
5. (6,25%) sample yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 1 orang
6. (12,5%) sample yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 2 orang

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diperoleh bahwasanya pemerolehan nilai peserta didik berada pada rentang nilai 40 sampai 85. Berdasarkan hasil nilai yang didapat peserta didik beserta frekuensinya dapat diketahui presentase peserta didik kelas XII MA Miftahul Ulum dengan melihat tabel berikut ini:

Tabel 13

Klasifikasi Nilai Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum

No	Pemerolehan Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Nilai 70 ke atas	13	81,25
2.	Nilai 70 ke bawah	3	18,75
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh frekuensi dari presentase siswa kelas XII MA Miftahul Ulum yang mendapat nilai 70 keatas sebanyak 13 orang (81,25%) dari jumlah sample. Sedangkan siswa yang mendapat 70 ke bawah sebanyak 3 orang (18,75%) dari jumlah sample. Dari hasil penelitian mengenai data prosthesis tersebut dapat diketahui bahwasanya hasil belajar siswa kelas XII MA Miftahul Ulum menggunakan strategi Ekspositori sudah memadai, karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu mencapai 81,25 % atau sebanyak 13 peserta didik.

4. Analisis data Pretest dan Posttest Pengaruh Strategi Ekspositori dalam surat lamaran pekerjaan siswakesel XII MA Miftahul Ulum

Pada bagian ini dijelaskan penerapan strategi ekspositori dalam menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII MA Miftahul Ulum. Pengaruh tersebut berdasarkan pre test dan post test yaitu:

Tabel 14

Distribusi Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Siswa kelas XII MA Miftahul Ulum

Siswa	Pemerolehan Nilai		Gain (d) Posttest – Pretest	$d^2$
	Pretest	Posttest		
1.	80	80	0	0

2.	55	75	30	900
3.	70	80	10	100
4.	40	65	25	625
5.	75	80	5	25
6.	80	75	5	25
7.	75	85	10	100
8.	55	85	30	900
9.	40	60	20	40
10.	85	75	10	100
11.	70	80	10	100
12.	65	80	15	255
13.	70	70	0	0
14.	65	85	20	400
15.	40	85	40	1600
16.	75	60	15	255
n = 16	1040	1220	d = 245	d <sup>2</sup> = 5425

Gambaran di atas merupakan nilai pretest dan posttest siswa . Jumlah siswa berdasarkan tabel di atas sebanyak 16 siswa. Jumlah nilai pretest yang diperoleh sebanyak 1040 dan jumlah nilai posttest yang diperoleh adalah 1220. Jarak antara nilai pretest dan posttest adalah 220. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah “terdapat pengaruh terhadap strategi ekspositori dalam menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII MA Miftahul Ulum”. Untuk mengetahui bagaimana ada pengaruh atau tidaknya strategi ekspositori digunakan analisis Uji T dalam pretest dan posttest.

- a. Menentukan harga Md (Mean dari perbedaan antar pre test dan post test)

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{245}{16}$$

$$= 15,31$$

- b. Mencari harga  $\sum x^2 d$  dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N}$$

$$= 5425 - \frac{245^2}{16}$$

$$= 5425 - \frac{60,025}{16}$$

$$= 2425 - 3.751,56$$

$$= 1. 673,43$$

## B. Pembahasan

Strategi ekspositori adalah salah satu strategi yang diterapkan oleh pendidik kepada peserta didik. Dalam penerapan strategi ini peserta didik melakukan beberapa hal yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Penggunaan strategi ekspositori ini mempengaruhi terhadap surat lamaran pekerjaan.

Pada bagian ini merupakan hasil kesimpulan yang didapat penelitian saat penelitian berlangsung. Berdasarkan data yang terkumpul terdapat beberapa hasil yang diambil berdasarkan beberapa data yang telah dilakukan. Fokus utama yang akan di bahas secara mendalam dalam penelitian ini adalah pengaruh strategi ekspositori terhadap menulis surat lamaran pekerjaan untuk siswa kelas XII MA Miftahul Ulum. Saat melakukan pembelajaran, jumlah siswa yaitu terdapat 16 orang.

1. Hasil Penelitian Sebelum Menerapkan Strategi Ekspositori Terhadap Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Kendala yang dihadapi siswa kelas XII dalam menulis surat lamaran pekerjaan tentunya akan

berpengaruh selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat diketahui bahwasanya nilai yang diperoleh siswa kurang memadai.

## 2. Hasil Penelitian Setelah Menerapkan Strategi Ekspositori Terhadap Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Siswa kelas XII MA Miftahul Ulum setelah menggunakan strategi ekspositori terhadap menulis surat lamaran pekerjaan tentunya akan memberikan pengaruh dan hasil yang positif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh penelitian dalam penelitian. Dalam hasil akhir yang didapat bahwasanya memberikan hal yang baik bagi siswa tersendiri. Sehingga dapat dikategorikan memadai dalam penggunaan strategi ini.

## SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dalam menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan strategi ekspositori, maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi ekspositori berpengaruh terhadap menulis surat lamaran pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan data yang didapat. Dari beberapa hasil penyebaran angket, dan test bahwasanya hasil yang di peroleh memadai. Dengan demikian penggunaan strategi ekspositori sangat berpengaruh dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

Berdasarkan hasil angket , maka untuk rata – rata variabel X adalah 76,25. Dengan demikian, variabel X (strategi ekspositori) dikategorikan Sedang. Berdasarkan hasil data diatas, maka untuk rata – rata variabel Y adalah 66,56. Dengan demikian, variabel Y (surat lamaran pekerjaan) dikategorikan Rendah.

Berdasarkan pemerolehan test, dapat diketahui bahwasanya frekuensi dari presentase siswa kelas XII MA Miftahul Ulum yang mendapat nilai 70 keatas sebanyak 9 orang (56,25%) dari jumlah sample. Sedangkan siswa yang mendapat 70 ke bawah sebanyak 7 orang (43,75%) dari jumlah sample. Dari hasil penelitian mengenai data pre-test tersebut dapat diketahui bahwasanya hasil belajar siswa kelas XII MA Miftahul Ulum sebelum menerapkan metode Ekspositori belum memadai, karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 56,25% atau sebanyak 9 peserta didik.

Sedangkan pada hasil pemerolehan posttest, dapat diketahui bahwasanya frekuensi dari presentase siswa kelas XII MA Miftahul Ulum yang mendapat nilai 70 keatas sebanyak 13 orang (81,25%) dari jumlah sample. Sedangkan siswa yang mendapat 70 ke bawah sebanyak 3 orang (18,75%) dari jumlah sample. Dari hasil penelitian mengenai data posttest tersebut dapat diketahui bahwasanya hasil belajar siswa kelas XII MA Miftahul Ulum menggunakan strategi Ekspositori sudah memadai, karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu mencapai 81,25 % atau sebanyak 13 peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suherli, dkk. 2018. Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Anas, Andi Utari. 2019. Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Berbasis Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Makassar : UIN Alauddin Makassar
- Andini, Ayu, dkk. 2020. Cara Mudah Menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Indonesia : Guepedia
- Hartini, Venty. 2018. Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Inkuiri Pada Pembelajaran Matematika di SMP Swasta Al- Washliyah 05 Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018. Sumaera Utara : Universitas Islam Negeri
- Jumata, Hamdayana. 2016. Metodologi Pengajaran. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasumastuti, A, dkk. 2020. Metode Peneitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish
- Laili, dkk. 2021. Strategi Pembelajaran. Indonesia : Yayasan Kita Menulis
- Mudlofir, A, dkk. 2021. Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Siddik, M. 2016. Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya. Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- Simarmata, J. 2019. Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis
- Situmorang, Adi Suarman. 2016. Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nomensen.. JURNAL Suluh Pendidikan FKIP-UHN, Volume 3, Edisi 2, Hal. 109 – 119. ISSN : 2356 - 2595
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALVEBETA